# ABSTRAK

## NILAI-NILAI ZUHUD DALAM TAFSIR AL-MISHBAH DAN RELEVANSINYA TERHADAP FENOMENA FOMO PADA GENERASI MUDA

**NUR SYAHVIKA**
**NPM 71230213008**

Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan nilai-nilai zuhud dalam *Tafsir Al-Mishbah* karya M. Quraish Shihab serta menganalisis relevansinya sebagai solusi spiritual terhadap fenomena *Fear of Missing Out* (FOMO) yang marak melanda generasi muda di era digital. Fenomena FOMO diidentifikasi sebagai bentuk kecemasan akan ketertinggalan informasi atau validasi sosial yang bersumber dari keterikatan berlebihan pada aspek duniawi, sehingga memerlukan internalisasi nilai-nilai zuhud untuk mencapai ketenangan batin. Menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan tafsir *maudhu'i* (tematik), penelitian ini mengkaji ayat-ayat Al-Qur'an terkait zuhud melalui sumber primer kitab *Tafsir Al-Mishbah*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa zuhud menurut M. Quraish Shihab bukanlah meninggalkan aspek materi secara total, melainkan sikap hati yang tidak diperbudak oleh dunia, dengan menanamkan nilai pengendalian diri, skala prioritas, dan sifat *qana'ah*. Nilai-nilai tersebut sangat relevan dalam mengatasi FOMO karena mampu mengalihkan orientasi generasi muda dari pengejaran validasi eksternal menuju kebahagiaan internal berbasis hubungan dengan Allah, sehingga individu tidak lagi merasa cemas atas pencapaian orang lain dan lebih fokus pada pengembangan kualitas diri serta rasa syukur.

**Kata kunci: Zuhud, Tafsir Al-Mishbah, FOMO, Generasi Muda.**